

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1. DASAR TEORI

2.1.1. Piutang

Menurut Raja Adi Satriawan Surya dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Versi IFRS+ piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu: Pertama Piutang Dagang/usaha, adalah piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan (2004:124) Piutang adalah : Piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, dalam kegiatan normal perusahaan biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar.

Menurut Narko (2000, 106-107), menyatakan bahwa fungsi – fungsi yang terakait dengan piutang adalah memelihara buku pembantu piutang pada masing-masing langganan. Fungsi ini sangat penting karena alasan-alasan berikut:

- a. Dengan adanya buku pembantu piutang tiap langganan yang memuat identitas lengkap pelanggan, dan besarnya tagihan, maka mudah bagi perusahaan untuk melakukan penagihan piutang kepada pelanggan tertentu.
- b. Dengan adanya buku pembantu piutang yang baik, maka dapat diketahui kredibilitas pelanggan, dan hal ini bermanfaat untuk kebijakan pemberian kredit di masa yang akan datang.

Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang

tinggi. Menurut Mulyadi (1997,260-262), dokumen pokok yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam kartu piutang adalah :

1. Faktur Penjualan

Apabila diterbitkan faktur (penjualan kredit), berarti timbul piutang dagang. Dalam pencatatan piutang, dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan timbulnya piutang dari transaksi penjualan kredit. Dokumen ini dilampiri dengan surat muat (bill of lading) dan surat pesanan pengiriman sebagai dokumen pendukung untuk mencatat transaksi penjualan kredit. Transaksi tersebut selain dicatat pada rekening buku besar piutang dagang (di sisi debit), dan rekening penjualan (di sisi kredit); juga harus dicatat di sisi debit dalam rekening pembantu piutang kepada pelanggan tertentu.

2. Bukti Kas Masuk

Dalam pencatatan piutang, dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan berkurangnya piutang dari transaksi pelunasan piutang oleh debitur. Jika cancelled check dikembalikan kepada check issuer melalui sistem perbankan, bukti kas masuk tidak perlu dibuat oleh perusahaan yang menerima pembayaran, karena cancelled check dapat berfungsi sebagai tanda terima uang bagi pembayar. Sebagai dasar pencatatan ke dalam kartu piutang digunakan surat pemberitahuan (remittance advice) sebagai dokumen sumber. Transaksi ini selain dicatat rekening kas (disisi debit), dan rekening piutang dagang (di sisi kredit) juga dibukukan (di sisi kredit) rekening piutang pada pelanggan tertentu.

3. Memo Kredit

Dokumen ini dikeluarkan oleh bagian order penjualan, dan jika dilampiri dengan laporan penerimaan barang yang dibuat oleh bagian penerimaan, merupakan dokumen sumber untuk mencatat transaksi retur penjualan.

4. Buku Memorial

Bukti memorial digunakan untuk mencatat pencatatan penghapusan piutang dan retur penjualan. Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kredit yang memberikan otorisasi penghapusan pada piutang yang sudah tidak dapat ditagih lagi. Bila terjadi retur penjualan, maka selain dibukukan pada rekening buku besar Retur penjualan (disisi debit) dan rekening piutang dagang (di sisi kredit) juga dibukukan (di sisi kredit) rekening pembantu piutang pada pelanggan tertentu.

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan piutang yaitu :

1. Jurnal penjualan Digunakan untuk mencatat timbulnya piutang dari transaksi penjualan kredit.
2. Jurnal retur penjualan Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi retur penjualan.
3. Jurnal umum Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi retur penjualan.
4. Jurnal penerimaan kas Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari debitur.
5. Kartu piutang Digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010:16) pengertian sistem akuntansi piutang adalah Sistem Akuntansi piutang (*Account Receivable system*) adalah klaim terhadap pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. system akuntansi piutang dirancang untuk mencatat transaksi terjadinya piutang dan berkurangnya piutang. terjadinya piutang berasal dari penjualan kredit dan berkurangnya piutang berasal dari retur penjualan dari penerimaan kas dari piutang.

Krismiaji (2010;3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi

yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Menurut Mardi (Januari 2011: 4), tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewards*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Romney, Steinbart (2006:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini terdiri dari 5 komponen yaitu :

1. Orang – orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas organisasi.

3. Data tentang proses – proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk proses organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (perithaeral device) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.3 PHP (PHP : Hypertext Preprocessor)

PHP adalah skrip dijalankan di server, jadi konsepnya berbeda dengan javascript yang dijalankan di client. PHP bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam database seperti access, oracle, MySQL, dan lain sebagainya (Abdul Kadir, 2008).

2.1.4 DATABASE

Database adalah sekumpulan tabel – tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari file atau kolom. Anhar (2010:45).

2.1.5 MySQL

MySQL merupakan Database Management System (DBMS) yang bersifat open source dan dikembangkan, serta didistribusikan oleh MySQL AB. MySQL memiliki bagian berupa Structured Query Language (SQL) yang digunakan untuk mengolah database relasional yang ada di dalamnya. (Arief Ramadhan dan Hendra Saputra, 2005)

2.1.6 PhpMyadmin

Menurut Kurniawan (2008c:8) “PhpMyAdmin adalah halaman yang terdapat pada web server”. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database MySQL menggunakan web server.

2.1.7 Komputer

Menurut V.C. Hamacher. et.al dalam Sutarman (2012:2) menyatakan, “Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang dengan cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan di memorinya (*stored program*) dan menghasilkan output informasi”.

Menurut Blissmer dalam Sutarman (2012:2) menyatakan, “Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

1. Menerima input.
2. Memproses input tadi sesuai dengan programnya.
3. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan.
4. Menyediakan output dalam bentuk organisasi.

2.2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini mengacu terhadap beberapa penelitian yang sudah pernah ada dan dilakukan untuk mendapatkan rujukan pendukung sehingga penelitian ini menjadi lebih memadai.

Pada tahun 2005, Yudi Hartono membuat tugas akhir yang membahas tentang komputerisasi sistem perkreditan barang pada KPRI Utama Wadaslintang Wonosobo. Pada sistem ini membantu keefektifan cara pencatatan piutang pada KPRI Utama Wadaslintang Wonosobo yang sebelumnya hanya di catat dengan manual sehingga memungkinkan kesalahan dalam pencatatan piutang yang terjadi akibat pembayaran secara kredit.

Pada tahun 2014, Indah Andaini membuat tugas akhir yang membahas tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit barang elektronika pada sebuah toko Nakula Komputer Siste.

Pada tahun 2018, M.Rifky Al Ghifari membuat tugas akhir yang membahas tentang sistem informasi akuntansi piutang. Dengan adanya tugas akhir sistem informasi akuntansi piutang maka akan mempermudah dalam pencatatan piutang dan mendapat informasi buku besar dan kartu piutang secara realtime.

Pada tahun 2019, Siska Victoria Susanti membuat skripsi yang membahas tentang sistem informasi piutang dagang takehome kredit di Girian Indah Bitung dengan menggunakan teknologi web.

Pada tahun 2019, Annisa Fahma Aziza Yekti membuat tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Piutang. Sebuah Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang nantinya akan menghasilkan Informasi Akuntansi berupa Kartu Piutang yang digunakan sebagai pernyataan piutang kepada setiap debitur sebagai bukti bahwa suatu perusahaan telah mengelola transaksi piutang secara sistematis dan teratur. Adapun kesimpulan dari tinjauan pustaka **dirangkum** menjadi tabel seperti yang terlihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

NO	NAMA	JUDUL	INFORMASI
1	Yudi Hartono (2005)	komputerisasi sistem perkreditan barang pada KPRI Utama Wadaslintang Wonosobo	Sebuah sistem perkreditan barang yang dibuat tersebut dapat mengetahui prosedur manual sistem perkreditan barang yang sudah ada (yaitu secara manual) dengan diterapkan sistem pengolahan data yang didukung dengan komputer. memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan informasi-informasi yang lebih baik serta cepat dengan menggunakan dukungan komputer dalam mengolah manajemen koperasi
2	Indah Andaini (2014)	sistem informasi akuntansi penjualan kredit barang	Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang dijalankan toko Nakula

		elektronika pada sebuah toko Nakula Komputer Sistem	Komputer sudah memenuhi standart kelayakan berdasarkan faktor pendukung dan terdapat juga fungsifungsi dalam sebuah sistem informasi akuntansi piutang tersebut.sistem informasi penjualan kredit barang elektronik dapat mengotomatisasikan penginputan data penjualan sehingga meningkatkan efisiensi dan memperoleh data yang akurat.
3	M.Rifky Al Ghifari (2018)	sistem informasi akuntansi piutang	sistem informasi akuntansi piutang maka akan mempermudah dalam pencatatan piutang dan mendapat informasi buku besar dan kartu piutang secara realtime.
4	Siska Victoria Susanti (2019)	sistem informasi piutang dagang takehome kredit di Girian Indah Bitung dengan menggunakan teknologi web	Sebuah sistem piutang yang dibuat untuk memudahkan kreditor yang dapat mengakses informasi piutang dari rumah dengan menggunakan teknologi web untuk membangun sistem tersebut.
5	Annisa Fahma Aziza Yekti (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Piutang	Sebuah Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang nantinya akan menghasilkan Informasi Akuntansi berupa Kartu Piutang yang digunakan sebagai pernyataan

			<p>piutang kepada setiap debitur sebagai bukti bahwa suatu perusahaan telah mengelola transaksi piutang secara sistematis dan teratur.</p>
6	Arum Mawar Sari (2020)	Sistem Informasi Akuntansi Piutang	<p>Pada tugas akhir ini akan menghasilkan laporan piutang yang efektif dan realtime sehingga dapat mempermudah suatu perusahaan untuk pencatatan transaksi penjualan kredit(piutang), dengan adanya aplikasi ini akan mudah dalam perhitungan penjualan kredit yang dilakukan oleh suatu perusahaan seperti perhitungan denda dan bunga dan debitur dapat mengetahui informasi yang jelas dan akurat.</p>

